

JOURNAL OF MUSLIM COMMUNITY HEALTH (JMCH)

Penerbit: Program Pascasarjana Kesehatan Masyarakat

Journal Homepage:

<https://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch/about>

Original Article

Pengaruh Temu Wicara dengan Leaflet terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi Covid-19 di RSUD Daya Makassar

*Eva Anita Lestary¹, Een Kurnaisih², Andi Muhammad Multazam³

¹²³Magister Kesehatan Masyarakat, Program Pascasarjana, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

Email corresponding author: evabollo13@gmail.com

Phone: +628236669694

ABSTRACT

Background: The incidence of anxiety in pregnant women in Indonesia reaches 373,000. 000 or 28.7% of them are anxious in the face of childbirth, while in Sulawesi there are 15.1% of pregnant women who experience anxiety. This study aims to analyze the effect of leaflet talks on the level of anxiety of pregnant women in facing childbirth during the Covid-19 pandemic at Makassar Hospital.

Methods: This study is a quantitative approach through pre-experimental design with one group pretest-posttest. The population and sample were pregnant women who came to check their pregnancy in the ANC room at the Makassar Hospital with a total of 67 people. The sampling technique is purposive sampling.

Results: There was an effect of interview with leaflet on the anxiety level of pregnant women (p value = 0.002 < 0.05).

Conclusions: There is an effect of leaflet talks on the level of anxiety among mothers during the covid-19 pandemic at Makassar Hospital, so it is expected for pregnant women to be able to pay attention to health conditions, especially in dealing with childbirth both physically and psychologically.

Keywords: Anxiety; Pregnant Women; Childbirth; Covid-19

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka kejadian kecemasan pada ibu hamil di Indonesia mencapai 373.000.000 atau 28,7% diantaranya kecemasan dalam menghadapi persalinan, sedangkan di Sulawesi terdapat 15,1% ibu hamil yang mengalami kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis pengaruh temu wicara dengan leaflet terhadap tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di masa pandemi Covid-19 di RSUD Makassar.

Metode: Penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif melalui *Pra eksperimen* dengan desain *one group pretestposttest*. Populasi dan sampel adalah ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di ruang ANC RSUD Makassar dengan jumlah 67 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*.

Hasil: Terdapat pengaruh temu wicara dengan leaflet terhadap tingkat kecemasan ibu hamil (p value=0,002<0,05).

Kesimpulan: Terdapat pengaruh temu wicara dengan leaflet terhadap tingkat kecemasan, ibu di masa pandemi covid-19 di RSUD Makassar, sehingga diharapkan bagi ibu hamil agar dapat memperhatikan kondisi kesehatan khususnya dalam menghadapi persalinan baik dari segi fisik maupun psikologi.

Kata Kunci: Kecemasan; Ibu Hamil; Persalinan ; Covid-19



LATAR BELAKANG

Kecemasan pada ibu hamil dapat dipengaruhi karena tidak melakukan pemeriksaan ANC. pemeriksaan ANC yang dilakukan oleh ibu dapat membantu mengendalikan rasa cemas yang muncul saat kehamilannya, salah satu upaya yang dilakukan tenaga kesehatan untuk menurunkan angka kecemasan pada ibu hamil yaitu pendidikan kesehatan pada saat ANC sehingga Ibu hamil dapat terhindar dari resiko – resiko buruk akibat kehamilan dengan cara melakukan pengawasan dengan baik terhadap kehamilannya dengan melakukan Pemeriksaan ANC. pemeriksaan ANC akan meningkatkan pemahaman ibu tentang kehamilan dan mampu mengurangi kecemasan dalam menghadapi proses persalinan (Komariyah, 2014).

COVID-19 merebak sejak tahun 2019, World Health Organization (WHO) melaporkan virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan (Qiao, 2020). Seluruh belahan di dunia kini melaporkan angka kejadian penduduk yang positif terinfeksi COVID-19 termasuk di Indonesia. Situasi berkembang menjadi darurat kesehatan masyarakat secara global (Yang et al., 2020). Terbukti dari 216 negara tercatat yang terkonfirmasi positif COVID-19 sebanyak 17.660.523 dan kasus yang meninggal 680.894 data 28 Agustus tahun 2020 (Gugus Tugas Penanganan COVID-19 RI, 2020). Indonesia melaporkan adanya dua kasus positif untuk pertama kalinya (Maret 2020) (Pradana et al., 2020). Di Indonesia tercatat terjadi peningkatan kasus terkonfirmasi positif sebanyak 3003 menjadi 165.887, yang sembuh mengalami peningkatan sebanyak 2325 menjadi 120.900, dan yang meninggal mengalami peningkatan sebanyak 105 menjadi 7.169 kasus (Gugus Tugas Penanganan COVID-19 RI, 2020). Oleh sebab itu disejumlah negara termasuk pemerintah Indonesia melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi COVID-19 dan yang menjadi perhatian utama adalah pada kelompok rentan yang potensi resiko lebih besar salah satu diantaranya adalah kelompok ibu hamil (Qiao, 2020)

Ibu hamil tercatat salah satu kelompok rentan resiko terinfeksi COVID-19 dikarenakan pada masa kehamilan terjadinya perubahan fisiologi yang mengakibatkan penurunan kekebalan parsial (Liang & Acharya, 2020) Dimasa pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease) ibu hamil merasa semakin cemas. Kecemasan ibu didasari oleh bagaimana penyebaran virus ini, yaitu melalui droplet pada saat bersin, batuk atau berbicara. Droplet dapat menempel pada benda dan permukaan seperti meja, gagang pintu, dll. Seseorang dapat terinfeksi oleh virus ini apabila menyentuh benda atau permukaan benda tersebut yang kemudian menyentuh mata, hidung dan mulut tanpa mencuci tangan (WHO, 2020)

Kecemasan yang dialami oleh ibu hamil dapat menurunkan imun ibu hamil tersebut sehingga dapat semakin rentan terinfeksi COVID-19. upaya yang dapat dilakukan ibu hamil dalam mengurangi kecemasan menghadapi persalinan di era oendemi yaitu dengan melakukan pemeriksaan ANC.

Data yang diperoleh dari Rumah sakit umum daerah kota makassar yaitu jumlah ibu hamil pada tahun 2020 sebanyak 418 orang, pada tahun 2019 sebanyak 478 orang, dan pada tahun 2021 sebanyak 81 orang. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan peneliti terhadap 7 orang ibu hamil yang datang melakukan Pemeriksaan Ante Natal Care (ANC) di rumah sakit umum daerah kota Makassar terdapat 4 orang yang yang cemas menghadapi persalinan di era pandemi COVID- 19.

Diharapkan dengan pemeriksaan ANC di Trimester III dapat memberikan pemahaman kepada ibu hamil dalam menghadapi peraliniannya sehingga dapat mengurangi kecemasan ibu dan lebih siap dalam segala kemungkinan. Dari Uraian diatas saya tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh temu wicara dengan leaflet terhadap gangguan kecemasan pada wanita hamil dalam menghadapi persalinan di masa pandemi COVID-19.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *Pra eksperimen* dengan desain *one group pretestposttest*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar tahun 2021. Penelitian ini dilaksanakan mulai April hingga Juni tahun 2021.

Populasi dan sample

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di ruang ANC Rumah sakit Umum Daerah Kota Makassar pada tahun 2021 berjumlah 81 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik *non probability sampling* yang dipilih pada penelitian Kuantitatif adalah teknik purposive sampling. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di ruang ANC Rumah sakit Daya dengan total 67 orang. Dengan kriteria dalam penelitian sebagai berikut: kriteria inklusi; ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal care; ibu yang bersedia menjadi responden dan bu hamil trimester III. Kriteria eksklusi ; ibu Hamil Trimester III dengan komplikasi kehamilan, ibu yang tidak bersedia menjadi responden, ibu hamil trimester I dan II, serta ibu hamil yang tidak bisa baca tulis.

Variabel

Kecemasan ibu hamil adalah perasaan atau kondisi psikologis ibu yang tidak menyenangkan dikarenakan adanya perubahan fisiologis yang menyebabkan ketidakstabilan kondisi psikologis disertai gejala berupa respon fisiologi, perilaku, kognitif dan afektif dan terjadi saat individu mengalami tekanan perasaan, frustrasi, khawatir, serta ketakutan dalam menghadapi proses persalinan. Dengan kategori; Kecemasan Ringan, berhubungan dengan ketegangan akan peristiwa kehidupan sehari-hari. Kecemasan Sedang pada tingkat ini lapangan persepsi terhadap lingkungan menurun. Kecemasan Berat pada kecemasan berat lapangan persepsi menjadi sangat sempit, individu cenderung memiliki hal yang kecil saja dan mengabaikan hal lain. Alat Ukur dengan kuesioner, skala ukur Hamilton Rating Scale For Anxiety (HRS-A). Kriteria objektif ;Tidak ada, jika nilai score jawaban responden <29. Ringan, jika nilai score jawaban responden 30-35. Sedang, jika Score jawaban responden 36-40. Berat, jika nilai score jawaban responden 40-45.

Temu wicara (konseling) dilakukan pada setiap kunjungan antenatal yang meliputi: Kesehatan ibu hamil, perilaku hidup bersih dan sehat, peran suami/keluarga dalam kehamilan dan perencanaan persalinan, tanda bahaya pada kehamilan, Asupan gizi seimbang, dan sebagainya seputar kesehatan ibu hamil. Kriteria objektif; Ya, jika Ibu hamil memeriksakan kehamilannya dan dilakukan Temu Wicara. Tidak, jika Ibu hamil tidak memeriksakan kehamilannya dan tidak dilakukan Temu Wicara.

Analisis Data

Analisis univariate untuk menganalisa secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi tiap variabel penelitian yaitu karakteristiknya responden, variabel bebas pemeriksaan ANC dan variabel terikat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui hubungan pemeriksaan ANC ibu hamil terhadap kecemasan menghadapi persalinan di masa pandemi covid 19. Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diteliti yaitu Pemeriksaan ANC dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di masa pandemi covid



- 19. Teknik analisa chi square menggunakan drajat kepercayaan 95% dengan α 5% sehingga jika dalam perhitungan statistic nilai P (p value) $< 0,05$ menunjukkan ada hubungan antara variabel bebas dan terikat. Besarannya koefisien kontingensi dapat digunakan untuk memberikan penilaian tingkat kekuatan dua variabel (Sugiyono, 2010). Sehingga dapat diketahui hubungan pemeriksaan ANC ibu hamil terhadap kecemasan menghadapi persalinan di masa pandemi covid 19” secara statistik menggunakan program SPSS for windows versi 16.00 (Stang, 2014).

Etika Penelitian

Lembar persetujuan atau *Informed consent* ini di berikan kepada responden yang akan di teliti yang memenuhi criteria inklusi dan di sertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Bila subjek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak – hak subjek. *Anomity (tanpa nama)*, dalam penelitian akan di jamin kerahasiannya data dari para responden dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden. *Confidentiality (kerahasiaan)* yaitu emberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah –masalah lainnya.Semua informasi yang telah di kumpulkan di jaminkerahasiaanya oleh peniliti, hanya kelompok data tertentu yang akan di laporkan pada hasil riset.

HASIL

Karakteristik Responden

Gambaran mengenai karakteristik ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di ruang ANC Rumah Sakit Umum Daerah Daya Makassar yang menjadi karakteristik responden penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Ibu Hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Daya Makassar

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
	N	%
Umur		
17-25 tahun	17	25,4
26-35 tahun	47	70,1
36-45 tahun	3	4,5
Total	67	100
Usia Kehamilan		
<30 minggu	34	50,7
≥ 30 minggu	33	49,3
Total	67	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi berdasarkan umur responden yang paling banyak adalah berumur 26-35 tahun dengan frekuensi sebesar 47 (70,1%). Adapun yang berumur 17-25 tahun sebanyak 17 (25,4%) dan yang berumur 36-45 tahun paling sedikit dengan jumlah 3 orang (4,5%). Sedangkan, berdasarkan karakteristik usia kehamilan pada ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di ruang ANC Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Daya Makassar, diperoleh data bahwa sebagian besar memiliki usia kehamilan <30 minggu dengan jumlah frekuensi sebesar 34 (50,7%). Adapun yang usia kehamilan >30 minggu adalah sebanyak 33 orang (49,3%).



Distribusi Kecemasan Pada Ibu Hamil**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi Covid-19

Variabel	Kriteria	Skor			
		Pre Test		Post Test	
		n	%	N	%
Tingkat Kecemasan	Tidak Ada Kecemasan	0	0	6	9,0
	Kecemasan Ringan	0	0	60	89,6
	Kecemasan Sedang	46	68,7	1	1,5
	Kecemasan Berat	21	31,3	0	0
Total		67	100	67	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi (n) dan persentase (%) hasil pretest dari 67 jumlah responden ditemukan bahwa terdapat 0 (0,0%) yang tidak memiliki kecemasan, terdapat 0 (0,0%) yang memiliki tingkat kecemasan ringan, sebanyak 46 (68,7%) yang memiliki tingkat kecemasan sedang, dan sebanyak 21 (31,3%) responden yang memiliki tingkat kecemasan berat. Selanjutnya hasil perolehan skor dari posttest diperoleh bahwa, terdapat 6 responden (9,0%) yang tidak memiliki kecemasan, sebanyak 60 (89,6%) yang memiliki tingkat kecemasan ringan, terdapat 1 responden (1,5%) yang memiliki tingkat kecemasan sedang, dan terdapat 0 (0,0%) yang memiliki tingkat kecemasan berat.

Pengaruh Temu Wicara dengan Leaflet terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi Covid-19**Tabel 3.** Pengaruh Temu Wicara dengan Leaflet terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi Covid-19

Variabel	F Hitung	ρ value	Interpretasi	Ket.
X-Y ¹	10.703	0,002	Ho Ditolak Ha Diterima	Ada Pengaruh Temu Wicara dengan Leaflet terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di RSUD Daya Makassar

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 3 dapat diperoleh bahwa nilai F Hitung = 10.703 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk melihat adanya pengaruh variabel temu



wicara dengan leaflet terhadap tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di masa pandemic covid-19 di RSUD Daya Makassar.

DISKUSI

Pengaruh Temu Wicara dengan Leaflet terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi Covid-19 di RSUD Daya Makassar

Kecemasan merupakan suatu perasaan menetap berupa kekhawatiran yang menjadi respon terhadap ancaman yang akan datang. Kecemasan berupa respon emosional terhadap penilaian individu yang subjektif, yang dipengaruhi oleh alam bawah sadar seseorang. Perasaan atau kondisi psikologis ibu yang tidak menyenangkan dikarenakan adanya perubahan fisiologis yang menyebabkan ketidakstabilan kondisi psikologis disertai gejala berupa respon fisiologi, kognitif dan afektif dan terjadi saat seorang ibu mengalami tekanan perasaan, frustrasi, khawatir, serta ketakutan. Terlebih lagi saat sekarang ini merupakan maraknya pandemi covid-19 sehingga memungkinkan terjadinya peningkatan kecemasan bagi ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan (Hawari, 2016).

Kecemasan Ringan berhubungan dengan ketegangan akan peristiwa kehidupan sehari-hari, sedangkan kecemasan sedang pada tingkat ini, lapangan persepsi terhadap lingkungan menurun. Adapun pada kecemasan berat lapangan persepsi menjadi sangat sempit, seorang ibu hamil cenderung memiliki hal yang kecil saja dan mengabaikan yang lain (Ibrahim, 2012).

Secara umum terdapat dua faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dibagi menjadi dua jenis, yaitu kepercayaan tentang persalinan dan perasaan menjelang persalinan. Selain faktor internal, faktor eksternal juga dibagi menjadi dua jenis, yaitu informasi dari tenaga kesehatan dan dukungan suami/kesiapan keluarga (Asmariyah, 2021).

Dilihat dari hasil analisis univariat dalam penelitian ini terkait distribusi frekuensi pada tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di masa pandemi covid-19 di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Daya Kota Makassar, meliputi 4 kategori dimana ibu hamil yang tidak memiliki kecemasan jika nilai score jawaban responden <29, kecemasan ringan jika nilai score jawaban responden antara rentan 30-35, kecemasan sedang jika score jawaban responden adalah 36-40 dan kecemasan berat jika nilai score jawaban responden yaitu rentan antara 40-45. Adapun hasil yang diperoleh dari pengukuran pretest adalah dari 67 jumlah responden terdapat sebanyak 46 (68,7%) yang mengalami tingkat kecemasan sedang dan 21 (31,35) yang mengalami kecemasan berat. Sedangkan perolehan skor dari posttest diperoleh hasil dengan jumlah frekuensi sebesar 60 (89,6%) ibu hamil yang mengalami tingkat kecemasan ringan, 1 (1,5%) yang mengalami kecemasan sedang dan 6 (9,0%) yang tidak mengalami kecemasan.

Melihat dari hasil perolehan skor pretest, dengan jumlah sebanyak 67 responden, tidak terdapat responden yang tidak memiliki kecemasan dan tidak terdapat pula responden yang memiliki tingkat kecemasan ringan sehingga untuk menjelaskan hal tersebut, peneliti menuliskan angka 0 pada tabel analisis univariat pada kolom pretest untuk kriteria “Tidak ada Kecemasan” dan “Kecemasan Ringan”. Pada pelaksanaan pretest hasil uji statistik hanya memperoleh data dimana kriteria penilaian yang dialami responden adalah kriteria “Tingkat Kecemasan Sedang” dengan jumlah frekuensi sebanyak 21 responden (31,5%) dan yang paling banyak adalah responden yang memiliki “Tingkat Kecemasan Berat” dengan jumlah responden sebanyak 46 (68,7%).

Selanjutnya, melihat hasil dari perolehan posttest, tingkat kecemasan responden kini mengalami perubahan, artinya apabila dibandingkan pada saat sebelum mengikuti temu wicara dengan

leaflet dan setelah mengikuti temu wicara dengan leaflet maka diperoleh hasil bahwa tidak terdapat responden yang memiliki kriteria “Tingkat Kecemasan Berat” sehingga untuk menjelaskan hal tersebut, peneliti menuliskan angka 0 pada tabel analisis univariat pada kolom posttest untuk kriteria “Kecemasan Berat”. Pada pelaksanaan pretest hasil uji statistik memperoleh data penilaian yang dialami responden adalah kriteria “Tidak Ada Kecemasan” dengan jumlah frekuensi sebanyak 6 responden (9,0%), yang paling banyak adalah responden yang memiliki “Tingkat Kecemasan Ringan” dengan jumlah responden sebanyak 60 responden (89,6%), dan yang paling sedikit dengan jumlah responden hanya 1 responden (1,5%) adalah yang memiliki kriteria dengan tingkat “Kecemasan Sedang”.

Selanjutnya hasil analisis bivariat dari penelitian ini terkait pengaruh temu wicara dengan leaflet terhadap tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di masa pandemi covid-19 di RSUD Daya Makassar dapat diperoleh bahwa nilai F Hitung = 10.703 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel temu wicara dengan leaflet terhadap tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di masa pandemi covid-19 di RSUD Daya Makassar.

Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, Jagentar (2021) juga pernah melakukan penelitian serupa dengan menjadikan pemeriksaan *Antenatal Care* sebagai variabel independent dan lebih spesifik pada pengaruh pemeriksaan *Antenatal Care* terhadap tingkat kecemasan ibu hamil. Sedangkan dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independent adalah temu wicara dengan leaflet. Penelitian ini lebih spesifik pada agenda temu wicara dengan menjadikan leaflet sebagai media untuk mengukur pengaruhnya terhadap tingkat kecemasan ibu hamil. Terkait mengenai hal tersebut maka penelitian ini tentunya berbeda dengan penelitian sebelumnya. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian sebelumnya (Jagentar, 2021) bahwa mayoritas ibu mempunyai tingkat kecemasan pada rentang kecemasan ringan sedang yaitu sebanyak 20 (60,6% dari 33 responden (100,0%) hal ini menunjukkan bahwa informasi yang diperoleh melalui pemeriksaan *Antenatal Care* merupakan faktor eksternal yang penting bagi ibu hamil karena informasi yang diperoleh dapat mempengaruhi tingkat kecemasan. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian sebelumnya memiliki tingkat kesamaan serupa dengan hasil penelitian ini, dimana didapatkan hasil analisis bahwa nilai F Hitung = 10.703 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel temu wicara dengan leaflet terhadap tingkat kecemasan ibu hamil karena informasi yang diperoleh dapat mempengaruhi tingkat kecemasan.

Berdasarkan hal tersebut maka hasil penelitian lainnya juga diperoleh oleh Ayu Devita Citra Dewi, dkk (2021). Ayu Devita Citra Dewi, dkk (2021) memperoleh hasil analisis uji *Chi-Square* dimana adanya hubungan antara umur dengan kecemasan ibu hamil dengan hasil p value $0,010 < \alpha$ (0,05), ada hubungan antara pendidikan dengan kecemasan didapatkan hasil p value $0,001 > \alpha$ (0,05), dan ada hubungan antara pekerjaan dengan kecemasan pada ibu hamil di masa pandemic covid-19 di RSUD Ibu Sutowo Baturaja didapatkan hasil p value $0,024 < \alpha$ (0,05). Hal ini menggambarkan bahwa untuk mengukur ataupun melihat hal yang menjadi faktor terjadinya penurunan ataupun peningkatan kecemasan terhadap ibu hamil dalam menghadapi persalinan di masa pandemic Covid-19 bukan saja dapat dilihat dari pengaruh dari pemeriksaan *Ante Natal Care* ataupun pengaruh dari temu wicara dengan leaflet melainkan, hal tersebut bisa saja diperoleh juga dari faktor umur, pekerjaan, dan pendidikan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian dilakukan di tengah masa pandemi Covid-19, jadi untuk proses observasi, pengambilan data awal, wawancara hingga pembagian kuesioner penelitian untuk responden tidak bisa dilakukan dengan maksimal karena adanya kebijakan rumah sakit dan penerapan *social distancing*.



Kurangnya dokumentasi untuk memperkuat penelitian; dalam proses pengambilan data menggunakan kuesioner, terkadang responden tidak memberikan pendapat yang sebenarnya karena beberapa faktor seperti kejujuran, pola pikir, dan pemahaman responden.

KESIMPULAN

Konseling dengan leaflet dapat menurunkan risiko kecemasan pada ibu hamil.

Deklarasi *Conflict of Interest*

Seluruh penulis menyatakan tidak ada potensi Conflict of Interest dalam penelitian dan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita Sari, et. Al. 2015. Asuhan Kebidanan pada Kehamilan untuk Mahasiswa Kebidanan. Bogor : In Media
- Asmadi. (2010), Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta : EGC
- Astria Y, Nurbaeti I, Rosidati C. 2009. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi persalinan di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan Rumah Sakit X Jakarta. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan.
- Ayu Mandriwati, dkk. 2017. Asuhan Kebidanan Kehamilan Berbasis Kompetensi Edisi 3, Jakarta: EGC
- Donsu, Jenita DT. (2017). Psikologi Keperawatan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Doremalen, Van N, Bushmaker T, Morris DH, Holbrook MG, Gamble A, Williamson BN, et al. 2020. Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1. The New England Journal of Medicine. Massachusetts Medical Society. doi:10.1056/nejmc2004973. PMID 32182409
- Elizabeth, Siwi W dan Endang P. (2015). Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Hawari, D. 2016. Manajemen Stres Cemas dan Depresi. Jakarta: Badan Penerbit FKUI s
- Health Line. 2020. 9 Upaya Pencegahan Penularan Corona Covid-19 <https://www.liputan6.com/otomotif/read/4212220/9-upaya-pencegahanpenularan-corona-covid-19>
- Ibrahim, A.S. 2016. Panik Neurosis dan Gangguan Cemas. Jelajah Nusa. Tangerang.
- Janiwarty, B., Pieter, H. Z. (2013). Pendidikan Psikologi untuk Bidan. Yogyakarta: ANDI
- Kusmiyati, Yuni, dan Puji. 2013. Asuhan Ibu Hamil, Yogyakarta: Fitramaya



Lalita Elisabeth M.F, 2013. Asuhan Kebidanan Kehamilan, Bogor: IN MEDIA

Lifespan. 2020. Anxiety During Pregnancy. Brown Alpert Medical School

Notoatmodjo Soekidjo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Penerbit Reneka Cipta.

Mansur, Herawati, Temu, B. 2014. "Psikologi Ibu dan Anak untuk Kebidanan". Jakarta : Selemba Medika

Marmi & Margiyati. (2013). Pengantar Psikologi Kebidanan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Martini, F. H., Nath, J. L., & Bartholomew, E. F. (2012). *Fundamentals of Anatomy & Physiology*. 9th edition. US: Benjamin Cummings

Nabila, H, (2014). Pengukuran Hars dan DASS. <https://www.scribd.com/document/334065153/Pengukuran-HarsDanDass>. Diakses 15 Februari 2021

Pieter, 2011. Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Pradana, A. A., Casman, C., & Nur'aini, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI, 09(02), 61–67. <https://doi.org/10.22146/JKKI.55575>

Prawirohardjo, S.2014. Ilmu Kebidanan. Edisi Keempat. Jakarta: Bina Pustaka

Priyoto (2014). Konsep Manajemen Stress. Yogyakarta : Nuha Medika

Qiao, J. (2020). What are the risks of COVID-19 infection in pregnant women? The Lancet, 395, 760–762. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30365-2](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30365-2)

Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017). Faktor Faktor Yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung,7(1) : 72-76

Ratnawati, A. E. (2014). Perbedaan Musik Klasik Mozart dan Instrumental Modern Kitaro terhadap tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III dalam Menghadapi Persalinan. Universitas Diponegoro.

Romauli, S. 2015. Asuhan Kebidanan . Yogyakarta: Muha Medika

Safrizal ZA, MSi, Danang Insita Putra, PhD, Safriza Sofyan, SE, AK, M.Com, Dr. Bimo MPH. 2020.Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19. Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. Jakarta.

Saryono. (2010), Metode Penelitian Kualitatif. PT. ASIfabeta, Bandung.

Shahhosseini Z, Pourasghar M, Khalilian A, Salehi F. 2015. A Review of The Effect of Anxiety During Pregnancy on Children's Health. Mater Sociomed.



Shodiqoh E R, Fahriani S. 2014. Perbedaan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan Antara Primigravida dan Multigravida. Jurnal Berkala Epidemiologi. Surabaya. Universitas Airlangga, Jawa Timur.

Sugiyono. 2014. Statistik. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Wahjono, Sentot Imam. (2010). Perilaku Organisasi. Yogyakarta : Graha Ilmu

Widiada, D, (2014). Kuesioner Depression Anxiety Stres Scale 42 (DASS 42).http://www.academia.edu/8757092/Lampiran_4_Kuesioner_Depression_Anxiety_Stress_Scales_DASS_42. Diakses 15 Februari 2021

Wiknjosastro, Hanifa. 2010. Ilmu Kandungan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono

Wiknjosastro, H., (2011). Ilmu kebidanan IV., Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Wulansari, P. (2013). Analisis Kepuasan Pengguna terhadap Kualitas Layanan Puskesmas di Yogyakarta. Program Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yang, H., Wang, C., & Poon, L. C. (2020). Novel coronavirus infection and pregnancy.

